

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian, dapat diperoleh kesimpulan:

- a. Berdasarkan hasil analisis univariat, diperoleh informasi bahwa 50,2% responden berjenis kelamin perempuan, 34,1% memiliki tingkat pendidikan rendah, 31,2% berstatus tidak bekerja, 58,9% berstatus gizi lebih, 61% mengalami obesitas sentral, 33,9% terpapar rokok, 36,9% memiliki tingkat aktivitas fisik kurang, 49,1% sering mengonsumsi makanan asin, dan 23,4% sering mengonsumsi makanan instan. Sementara itu, proporsi penderita hipertensi dalam penelitian ini adalah 21,4%.
- b. Berdasarkan hasil analisis bivariat, jenis kelamin berhubungan signifikan dengan kejadian hipertensi ($p=0,000$).
- c. Berdasarkan hasil analisis bivariat, tingkat pendidikan berhubungan signifikan dengan kejadian hipertensi ($p=0,022$).
- d. Berdasarkan hasil analisis bivariat, status pekerjaan berhubungan signifikan dengan kejadian hipertensi ($p=0,000$).
- e. Berdasarkan hasil analisis bivariat, status gizi lebih berhubungan signifikan dengan kejadian hipertensi ($p=0,000$).
- f. Berdasarkan hasil analisis bivariat, lingkaran perut berhubungan signifikan dengan kejadian hipertensi ($p=0,000$).
- g. Berdasarkan hasil analisis bivariat, merokok berhubungan signifikan dengan kejadian hipertensi ($p=0,000$).
- h. Berdasarkan hasil analisis bivariat, tidak ditemukan adanya hubungan antara aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi ($p=0,900$).
- i. Berdasarkan hasil analisis bivariat, konsumsi makanan asin berhubungan signifikan dengan kejadian hipertensi ($p=0,017$).
- j. Berdasarkan hasil analisis bivariat, tidak ditemukan adanya hubungan antara konsumsi makanan instan dengan kejadian hipertensi ($0,455$).

- k. Berdasarkan hasil analisis multivariat, diperoleh hasil bahwa variabel yang berpengaruh paling dominan dengan kejadian hipertensi adalah status gizi lebih dengan *p-value* senilai 0,000 dan AOR sebesar 1,989 (95% CI; 1,365-2,896).
- l. Berdasarkan hasil uji interaksi, diperoleh *p-value* senilai 0,023 (<0,05) yang berarti terdapat interaksi antara status gizi lebih dengan lingkar perut terhadap kejadian hipertensi.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta

Disarankan bagi Dinas Kesehatan, terutama di Provinsi DKI Jakarta, untuk turut aktif memainkan peran dalam upaya pengendalian faktor risiko hipertensi yang dapat dilakukan melalui promosi atau edukasi gaya hidup sehat.

V.2.2 Bagi Masyarakat

Disarankan bagi masyarakat untuk melakukan upaya pencegahan hipertensi melalui penerapan hidup yang lebih sehat dan pemantauan tekanan darah secara rutin. Berdasarkan status gizi, dapat dilakukan deteksi dan intervensi sejak adanya peningkatan IMT sebelum berkembang ke obesitas dan obesitas sentral untuk mendeteksi masalah kesehatan sejak dini dan mencegah perkembangan penyakit lebih lanjut.

V.2.3 Bagi Ilmu Pengetahuan

Bagi penelitian selanjutnya, dapat dilakukan analisis terkait lama paparan rokok, faktor risiko lainnya, dan analisis lanjutan terkait faktor yang mendominasi, yaitu status gizi.